BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas hambatan dan dukungan yang diterima remaja dengan orang tua bercerai dalam mencapai resiliensinya. Untuk tema terkait hambatan dalam mencapai resiliensi terdiri atas konflik antar orang tua, memburuknya kondisi ekonomi, dan respons negatif dari lingkungan. Selanjutnya tema terkait dukungan dalam mencapai resiliensi terdiri atas konsep diri yang positif, optimis dalam menjalani hidup, tidak larut dalam perasaan negatif, memiliki cita-cita atau tujuan masa depan, adanya dukungan dari keluarga(saudara kandung yang peduli, motivasi orang tua, dan keluarga besar yang peduli), dan dukungan dari lingkungan (teman yang membantu, tetangga yang peduli, dan organisasi yang positif).

Kemudian, dalam penelitian ini juga melihat proses resiliensi partisipan. Proses tersebut yaitu munculnya perasaan negatif, adanya perubahan sikap, muncul kesadaran untuk bangkit, beradaptasi dengan keadaan, dan berkembang ke arah positif. Perceraian orang tua tidak membuat ketiga partisipan dalam penelitian ini berkembang ke arah negatif. Partisipan mampu mengembangkan resiliensi dan tetap bertahan ditengah situasi sulit dan bangkit dari keterpurukannya. Ketiga partisipan bahkan berkembang ke arah positif dan menjadi pribadi yang lebih tangguh.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara *online* (*video call* whatsapp)dikarenakan pandemi Covid-19. Untuk peneliti selanjutnya yang membutuhkan wawancara secara mendalam, sebaiknya dilakukan secara langsung, sehingga dapat mengobservasidengan lebih jelas.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan variabel yang sama, bisa meneliti partisipan dengan gender yang berbeda untuk melihat apakah ada persamaan ataupun perbedaan dalam mencapai resiliensi pada perempuan ataupun laki-laki.

5.5.2 Saran Praktis

1. Bagi partisipan penelitian, diharapkan bisa menceritakan pengalamannya dalam mencapai resiliensi ke sesama remaja dari keluarga dengan orang tua bercerai sehingga bisa menjadi motivasi bagi remaja lainnya, serta tetap semangat dalam menjalani kehidupan.
2. Bagi orang tua dan keluarga, supaya lebih memperhatikan anak setelah perceraian dan tetap menjaga hubungan baik setelah perceraian,serta tidak melarang anak untuk berkomunikasi dengan orang tua yang meninggalkan rumah.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

3. Bagi masyarakat, diharapkan bisa memberikan dukungan dan memperhatikan anak dari keluarga bercerai, serta tidak memberikan tekanan ataupun stigma negatif kepada mereka.
4. Bagi institusi ataupun lembaga terkait, diharapkan dapat membuat program yang dapat membantu remaja dengan orang tua bercerai dalam mengembangkan resiliensinya, serta memberikan edukasi kepada keluarga dan juga masyarakat terkait dukungan yang bisa diberikan kepada anak dengan orang tua bercerai.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA